

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) terletak di Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

3.2 Sejarah Singkat

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) didirikan oleh Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia pada tanggal 10 Maret 1948 dan kemudian dikukuhkan dengan akte Notaris RM. Wiranto No. 9 tertanggal 21 Desember 1951. Pada awal berdirinya, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) memiliki tiga jurusan yaitu : Jurusan Ketatanegaraan, Jurusan Umum, dan Jurusan Perusahaan. Akibat perkembangan yang kurang mengembirakan pada Jurusan Ketatanegaraan dan Jurusan Umum, pada tahun 1964 kedua jurusan tersebut ditutup. Dengan demikian, selama tahun 1964 sampai dengan tahun 1980 hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Perusahaan.

Seiring dengan laju pembangunan di Indonesia dan perkembangan ilmu pengetahuan, pada tahun akademik 1980/1981 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) membuka Program Studi Akuntansi. Setelah itu, pada tahun akademik 1990/1991 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) membuka Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

(IESP). Selanjutnya, sesuai dengan SK Mendikbud R.I. No. 0313/V/1994 tentang Kurikulum Nasional, nama Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) diubah menjadi Program Studi Ekonomi Pembangunan. Sampai saat ini Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) memiliki tiga Program Studi yaitu :

1. Program Studi Manajemen

- Status Diakui : diperoleh pada tanggal 19 November 1962.
- Status Terdaftar : diperoleh pada tanggal 14 Desember 1962.
- Status Disamakan : diperoleh pada tahun 1966 yang dikukuhkan kembali dengan SK Mendikbud R.I. No. 081/O/1992 tertanggal 31 Januari 1992.

2. Program Studi Akuntansi

- Status Terdaftar : diperoleh pada tanggal 1983 berdasarkan SK Mendikbud R.I. No. 0233/O/83 tertanggal 6 Mei 1983.
- Status Diakui : diperoleh pada tahun 1990 sesuai dengan SK Mendikbud R.I. No. 0583/O/1990 tertanggal 4 September 1990.
- Status Disamakan : diperoleh pada tahun 1993 berdasarkan SK Mendikbud R.I. No. 199/DIKTI/Kep/1993 tertanggal 26 April 1993.

3. Program Studi Ekonomi Pembangunan

- Status Terdaftar : diperoleh pada tahun 1991 berdasarkan SK Mendikbud R.I. No. 076/O/1991 tertanggal 21 Februari 1991.

- Status Diakui : diperoleh pada tahun 1994 berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdikbud R.I. No. 193/DIKTI/Kep/1994 tertanggal 9 Juli 1994.
- Status Disamakan : diperoleh pada tahun 1995.

Disamping ketiga Program Studi yang ditawarkan, dalam rangka menyongsong era globalisasi, mulai tahun akademi 1996/1997, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) membuka Program Internasional (International Program/IP). Pada awalnya, Program Internasional menawarkan 2 Program Studi (Prodi) yaitu : Program Studi Manajemen (Management Department) dan Program Studi Akuntansi (Accounting Department). Pada tahun akademi 1999/2000, Program Internasional Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) membuka juga untuk Program Studi Ekonomi Pembangunan (Economics Department). Program Internasional (International Program/IP) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) merupakan program internasional pertama di Indonesia yang proses belajar mengajarnya menggunakan bahasa Inggris dengan metode pengajaran bertaraf internasional.

3.2.1 Program Studi

Ketiga program studi yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar sesuai dengan bidang ilmu masing-masing dan melaksanakan pengkajian

kurikulum, terutama yang berkaitan dengan bidang akademik, serta melaksanakan evaluasi kegiatan akademik baik yang dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa sehingga Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) dapat memperoleh akreditasi untuk masing-masing program studinya yaitu :

1. Program Studi Manajemen

Mendapatkan akreditasi dengan nilai “A Pembina” berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 001/BAN-PT/Ak-1/VIII/1998 tertanggal 11 Agustus 1998.

2. Program Studi Akuntansi

Mendapatkan akreditasi dengan nilai “B” berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 001/BAN-PT/Ak-1/VIII/1998 tertanggal 11 Agustus 1998.

3. Program Studi Ekonomi Pembangunan

Mendapatkan akreditasi dengan nilai “A” berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 002/BAN-PT/Ak-1/XII/1998 tertanggal 22 Desember 1998.

3.2.2 Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. sesuai dengan Surat Keputusan Menteri No. 056/V/1994 dengan tidak meninggalkan ciri sebagai lembaga pendidikan tinggi islam. Kurikulum dan silabus yang digunakan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) disusun berdasarkan keputusan Konsorsium Tim Ekonomi dan Kurikulum Inti Program Pendidikan Sarjana Bidang Ekonomi.

Sistem Satuan Kredit Semester (SKS) diterapkan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) sejak tahun akademik 1980/1981 untuk jenjang sarjana pada Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi. Program Studi Ekonomi Pembangunan yang berdiri pada tahun akademik 1990/1991 langsung menerapkan Sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Dengan demikian, semua Program Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) telah melaksanakan Sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Adapun jumlah Sistem Satuan Kredit Semester (SKS) untuk setiap Program Studi pada jenjang S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar serta Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang Kurikulum

Inti Pendidikan Tinggi yang mulai diberlakukan pada tahun akademi 2002/2003 adalah sebagai berikut :

1. Program Studi Manajemen : 144 SKS
2. Program Studi Akuntansi : 144 SKS
3. Program Studi Pembangunan : 144 SKS

3.2.3 Kelembagaan

Disamping adanya sistem pendidikan yang mengacu pada SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar dan SK Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII), dikembangkan dan dibina kegiatan kelembagaan yang meliputi : Program Studi, Kelas Internasional, Program D-3, Program Magister Manajemen, Program Doktor Ilmu Ekonomi, Pusat Pengembangan Manajemen (PPM), Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA), Pusat Pengkajian Ekonomi (PPE), Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Pusat Pelatihan dan Konsultasi Bisnis (PPKB), Laboratorium Akademik, Laboratorium Komputer dan Statistik, Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ), Perpustakaan, penerbit Ekonisia (PT. Ekonisia), PT. Bimitra, dan Jurnal.

3.3 Variabel Penelitian

1) Jasa Perkuliahan

Jasa perkuliahan yang diteliti adalah Jasa Kurikuler (JK) yang meliputi : kurikulum, rencana akademik semester (RAS), key-in, silabus, penyajian materi.

2) Karakteristik Konsumen

Karakteristik konsumen yang diteliti meliputi : jenis kelamin, jurusan, dan angkatan tahun masuk.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Dengan sangat luasnya permasalahan yang ada, maka sangat diperlukan adanya definisi operasional variabel agar variabel penelitian yang akan diteliti dapat terdefinisi secara jelas dan untuk menghindari terjadinya penyimpangan terhadap masalah yang akan diteliti yang meliputi :

- 1) Jasa Perkuliahan adalah jasa yang ditawarkan oleh sebuah Perguruan Tinggi yang meliputi semua proses yang terjadi dalam perancangan dan penyajian materi kuliah serta dalam evaluasi atas proses-proses itu beserta produk dan semua unsur yang terlibat dalam rangka memenuhi kebutuhan mahasiswa terutama dalam menghadapi dunia kerja.

Indikator dari variabel Jasa Perkuliahan ini dapat diukur dengan 4 kategori penilaian yaitu 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk Tidak Setuju (TS), 3 untuk Setuju (S), dan 4 untuk Sangat Setuju (SS) yang berarti bahwa semakin tinggi nilai yang diberikan konsumen

terhadap variabel Jasa Perkuliahan tersebut, semakin baik sikap konsumen terhadap variabel Jasa Perkuliahan tersebut.

- Jasa Kurikuler (JK) adalah salah satu jasa perkuliahan yang ditawarkan oleh sebuah Perguruan Tinggi yang berhubungan dan mendukung terlaksananya sebuah perkuliahan.

Indikator dari variabel Jasa Kurikuler (JK) ini dapat diukur dengan 4 kategori penilaian yaitu 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk Tidak Setuju (TS), 3 untuk Setuju (S), dan 4 untuk Sangat Setuju (SS) yang berarti bahwa semakin tinggi nilai yang diberikan konsumen terhadap Jasa Kurikuler (JK) yang ditawarkan tersebut, semakin baik sikap konsumen terhadap Jasa Kurikuler (JK) tersebut.

1. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan perkuliahan di Perguruan Tinggi.

Indikator dari Kurikulum ini dapat diukur dengan 4 kategori penilaian yaitu 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk Tidak Setuju (TS), 3 untuk Setuju (S), dan 4 untuk Sangat Setuju (SS) yang berarti bahwa semakin tinggi nilai yang diberikan konsumen terhadap Kurikulum yang ditawarkan tersebut, semakin baik sikap konsumen terhadap Kurikulum tersebut.

2. Rencana Akademik Semester (RAS)

Rencana Akademik Semester (RAS) adalah susunan mata kuliah yang akan ditawarkan selama satu semester yang terbagi atas satuan-satuan mata kuliah berdasarkan kurikulum dan kebutuhan mahasiswa.

Indikator dari Rencana Akademik Semester (RAS) ini dapat diukur dengan 4 kategori penilaian yaitu 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk Tidak Setuju (TS), 3 untuk Setuju (S), dan 4 untuk Sangat Setuju (SS) yang berarti bahwa semakin tinggi nilai yang diberikan konsumen terhadap Rencana Akademik Semester (RAS) yang ditawarkan tersebut, semakin baik sikap konsumen terhadap Rencana Akademik Semester (RAS) tersebut.

3. Key-in

Key-in adalah pelaksanaan pemilihan mata kuliah yang akan diambil selama satu semester sesuai dengan kebutuhan mahasiswa tersebut.

Indikator dari Key-in ini dapat diukur dengan 4 kategori penilaian yaitu 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk Tidak Setuju (TS), 3 untuk Setuju (S), dan 4 untuk Sangat Setuju (SS) yang berarti bahwa semakin tinggi nilai yang diberikan konsumen terhadap pelaksanaan Key-in yang ditawarkan tersebut, semakin baik sikap konsumen terhadap pelaksanaan Key-in tersebut.

4. Silabus

Silabus adalah sistematika pokok bahasan dan sub-pokok bahasan yang akan disajikan dalam setiap pertemuan selama satu semester.

Indikator dari Silabus ini dapat diukur dengan 4 kategori penilaian yaitu 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk Tidak Setuju (TS), 3 untuk Setuju (S), dan 4 untuk Sangat Setuju (SS) yang berarti bahwa semakin tinggi nilai yang diberikan konsumen terhadap Silabus yang ditawarkan tersebut, semakin baik sikap konsumen terhadap Silabus tersebut.

5. Penyajian Materi

Metode yang dipergunakan dosen untuk menyajikan materi perkuliahan dalam setiap pertemuan.

Indikator dari Penyajian Materi ini dapat diukur dengan 4 kategori penilaian yaitu 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk Tidak Setuju (TS), 3 untuk Setuju (S), dan 4 untuk Sangat Setuju (SS) yang berarti bahwa semakin tinggi nilai yang diberikan konsumen terhadap Penyajian Materi yang ditawarkan tersebut, semakin baik sikap konsumen terhadap Penyajian Materi tersebut.

2) Karakteristik Konsumen adalah karakteristik dari mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang akan diteliti.

Indikator dari Karakteristik Konsumen ini akan menunjukkan ada atau tidaknya perbedaan sikap konsumen terhadap Jasa Perkuliahan yang

ditawarkan tersebut dilihat dari karakteristik responden yang satu sama lainnya berbeda-beda.

1. Jenis Kelamin yang terdiri dari Pria atau Wanita.

Indikator dari Jenis Kelamin ini akan menunjukkan ada atau tidaknya perbedaan sikap konsumen terhadap Jasa Perkuliahan yang ditawarkan tersebut dilihat dari Jenis Kelamin responden yaitu pria atau wanita.

2. Jurusan atau Program Studi yang dipilih : Manajemen, Akuntansi atau Ekonomi Pembangunan baik Program Reguler maupun Program Internasional.

Indikator dari Jurusan atau Program Studi ini akan menunjukkan ada atau tidaknya perbedaan sikap konsumen terhadap Jasa Perkuliahan yang ditawarkan tersebut dilihat dari Jurusan atau Program Studi responden yaitu Manajemen, Akuntansi atau Ekonomi Pembangunan baik Program Reguler maupun Program Internasional.

3. Angkatan tahun masuk mahasiswa-mahasiswi tersebut di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yaitu sebelum tahun 2000, tahun 2000/2001, tahun 2001/2002, tahun 2002/2003, atau tahun 2003/2004.

Indikator dari Angkatan tahun masuk ini akan menunjukkan ada atau tidaknya perbedaan sikap konsumen terhadap Jasa Perkuliahan yang ditawarkan tersebut dilihat dari Angkatan tahun masuk responden yaitu sebelum tahun 2000, tahun 2000/2001, tahun 2001/2002, tahun 2002/2003, atau tahun 2003/2004.

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan untuk menganalisa dan mengolah data adalah

- **Data Primer**

Data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner secara langsung terhadap mahasiswa mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

2) Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung pada subyek penelitian.

b. Kuisisioner

Metode untuk memperoleh data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dan selanjutnya responden diharapkan untuk mengisi daftar pertanyaan.

3.6 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati sehingga dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang karakteristiknya akan diteliti, menurut Dr. Sugiyono (1999, hlm. 75) dapat dilakukan dengan cara :

- Metode Proportionate Stratified Random Sampling yaitu teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.
- Dengan catatan sampel tersebut representatif atau mewakili populasi yang akan diteliti yang dapat dilakukan dengan cara :

- Menghitung Sampel

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana :

- n : Sampel
 - N : Populasi
 - d : Standar Error
- Data yang diperoleh mengenai mahasiswa mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sampai tahun 2003 adalah
 - N : Populasi sebanyak 6040 responden
 - d : Standar Error dengan Derajat Kepercayaan (DK)
= 90% = 0,9 adalah sebesar 10% = 0,1

- Dengan data tersebut maka sampel yang akan diambil sebanyak :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{6040}{6040(0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{6040}{6040(0.01) + 1}$$

$$n = \frac{6040}{60,40 + 1}$$

$$n = \frac{6040}{61,40}$$

$$n = 98,37 = 100 \text{ responden}$$

Jadi jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 100 responden dari seluruh populasi mahasiswa mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia baik Program Reguler maupun Program Internasional dengan :

- Jurusan Manajemen

$$\text{Sampel} : \frac{2649}{6040} \times 100 = 43,86 = 44 \text{ responden}$$

- Jurusan Akuntansi

$$\text{Sampel} : \frac{2434}{6040} \times 100 = 40,29 = 40 \text{ responden}$$

- Jurusan Ekonomi Pembangunan

$$\text{Sampel} : \frac{957}{6040} \times 100 = 15,84 = 16 \text{ responden}$$

- Penetapan sampel sebanyak 100 responden dengan ketentuan 44 responden untuk Jurusan Manajemen, 40 responden untuk Jurusan Akuntansi dan 16 responden untuk Jurusan Ekonomi Pembangunan dilakukan agar tidak terjadi adanya pengelompokan responden terhadap salah satu jurusan saja atau hanya jurusan tertentu saja yang menjadi responden terbanyak sehingga dalam pemilihan responden yang akan mengisi kuisioner tersebut yang pertama kali harus diperhatikan adalah mengetahui jurusan dari responden dan yang kedua adalah mengetahui angkatan tahun masuk responden.

3.7 Alat Analisis

1. Analisis Multi Atribut Attitude Model (MAAM)

MAAM adalah suatu model pengukuran sikap yang dikemukakan oleh Fishbein melalui satu teorinya. Teori Fishbein merupakan salah satu model sikap multi ciri yang paling berpengaruh dalam dunia pemasaran terutama untuk mengukur sikap konsumen. Kunci utama dalam teori Fishbein adalah adanya evaluasi terhadap kepercayaan utama menghasilkan sikap keseluruhan yang merupakan fungsi dari dua faktor yaitu kekuatan dari kepercayaan utama jika dikaitkan dengan objek dan evaluasi dari kepercayaan tersebut sehingga akan memunculkan adanya suatu formulasi yang diperoleh dengan mengalikan skor evaluasi dengan skor kepercayaan yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan serangkaian atribut Jasa Kurikuler (JK) yang akan diteliti yang meliputi : kurikulum, Rencana Akademik Semester (RAS), key-in, silabus, dan penyajian materi sebagai proses evaluasi alternatif dengan memberikan penilaian pada masing-masing atribut.
- b. Menghitung ideal dan belief konsumen.
 1. Ideal : suatu kondisi yang diinginkan atau diharapkan konsumen terhadap Jasa Kurikuler (JK) tersebut.
 2. Belief : suatu kondisi yang dipercaya konsumen terhadap Jasa Kurikuler (JK) tersebut.

Pemberian nilai ideal dan belief ini menggunakan skala Likert dengan 4 kategori penilaian dimana masing-masing kategori penilaian dikualifikasikan dengan memberi skor sebagai berikut : skor 4 untuk Sangat Setuju (SS), skor 3 untuk Setuju (S), skor 2 untuk Tidak Setuju (TS), skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS).
- c. Memberi bobot untuk masing-masing atribut berdasarkan urutan kepentingan yang diberikan konsumen terhadap Jasa Kurikuler (JK) dari yang berbobot sangat penting bernilai 5, penting bernilai 4, agak penting bernilai 3, tidak penting bernilai 2 sampai dengan yang sangat tidak penting bernilai 1.
- d. Mengalikan pengurangan nilai absolut dari Ideal (I_i) dan Belief (B_i) sehingga akan diperoleh skor akhir dari hasil perhitungan sikap konsumen (A_b) dengan rumus :

$$Ab = \sum_{i=1}^n Wi [Ii - Bi]$$

Dimana :

Ab = Sikap konsumen terhadap Jasa Kurikuler (JK) di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

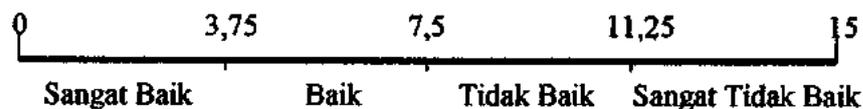
Wi = Bobot yang diberikan konsumen terhadap Jasa Kurikuler (JK) di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Ii = Ideal konsumen pada Jasa Kurikuler (JK).

Bi = Belief konsumen pada Jasa Kurikuler (JK).

n = Jumlah jasa yang diperhitungkan.

Setelah diperoleh skor akhir dari perhitungan sikap konsumen (Ab) maka dapat diinterpretasikan ke dalam skala sikap dengan 4 interval yaitu : Sangat Baik (0 sampai 3,75), Baik (3,76 sampai 7,50), Tidak Baik (7,51 sampai 11,25), dan Sangat Tidak Baik (11,26 sampai 15) yang diperoleh dari interval : $(4 - 1) \times 5 = 15$ artinya interval tersebut akan dimulai dari 0 yang bernilai positif disisi kiri sampai 15 yang bernilai negatif disisi kanan sehingga akan diketahui dimana letak sikap konsumen (Ab) tersebut.



2. Analisis Kruskal-Wallis H

Analisis Kruskal-Wallis H ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara frekuensi hasil observasi dengan frekuensi

yang diharapkan peneliti dari sampel sehingga akan diketahui ada tidaknya perbedaan sikap konsumen terhadap Jasa Kurikuler (JK) yang meliputi : Kurikulum, Rencana Akademik Semester (RAS), Key-in, Silabus dan Penyajian Materi berdasarkan karakteristik konsumen yaitu : jenis kelamin, jurusan, dan angkatan tahun masuk dengan rumus sebagai berikut :

$$H = \frac{12}{N(N+1)} \sum_{j=1}^k \frac{R_j^2}{n_j} - 3(N+1)$$

Dimana :

k = banyak sampel

n_j = banyak kasus dalam sampel ke- j

N = $\sum n_j$ = banyak kasus dalam semua sampel

$\sum_{j=1}^k$ = menunjukkan jumlah seluruh k sampel (kolom-kolom) mendekati

distribusi chi-kuadrat dengan db = $k-1$ untuk ukuran-ukuran sampel (harga n_j) yang cukup besar

Setelah diketahui hasil uji Kruskal-Wallis H kemudian dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan H_0 (Hipotesis nol) dan H_a (Hipotesis alternatif)

- H_0 menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara sikap konsumen terhadap Jasa Kurikuler (JK) yang meliputi : Kurikulum, Rencana Akademik Semester (RAS), Key-in, Silabus, dan Penyajian Materi

berdasarkan karakteristiknya yaitu : Jenis Kelamin, Jurusan, dan Angkatan Tahun Masuk.

- H_a menyatakan bahwa ada perbedaan antara sikap konsumen terhadap Jasa Kurikuler (JK) yang meliputi : Kurikulum, Rencana Akademik Semester (RAS), Key-in, Silabus, dan Penyajian Materi berdasarkan karakteristiknya yaitu : Jenis Kelamin, Jurusan, dan Angkatan Tahun Masuk.
2. Menentukan Level of Significance (α) = 0,05 atau 5 % dimana H (statistik yang dipergunakan dalam Kruskal-Wallis) mendekati distribusi Chi-Kuadrat X^2 dengan db $X^2 = k-1$.
3. Aturan Keputusan
- H_0 diterima bila H hitung $< X^2$ -tabel dengan taraf nyata α dengan db=(k-1), yang berarti bahwa tidak ada perbedaan sikap konsumen terhadap Jasa Kurikuler (JK) yang meliputi : Kurikulum, Rencana Akademik Semester (RAS), Key-in, Silabus, dan Penyajian Materi berdasarkan karakteristiknya yaitu : Jenis Kelamin, Jurusan, dan Angkatan Tahun Masuk.
 - H_0 ditolak bila H hitung $\geq X^2$ -tabel dengan taraf nyata α dengan db=(k-1), yang berarti bahwa ada perbedaan sikap konsumen terhadap Jasa Kurikuler (JK) yang meliputi : Kurikulum, Rencana Akademik Semester (RAS), Key-in, Silabus, dan Penyajian Materi berdasarkan karakteristiknya yaitu : Jenis Kelamin, Jurusan, dan Angkatan Tahun Masuk.